

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan *going public* atau perusahaan yang telah melakukan IPO (*Initial Public Offering*) memiliki sikap tersendiri dalam menghadapi pergerakan harga saham perusahaannya. Pergerakan saham tersebut tidak terlepas dari kinerja internal perusahaan tersebut. Banyak pendapat yang mengatakan bahwa harga saham adalah cerminan perusahaan namun tidak demikian mudahnya menilai harga saham berdasarkan kinerja perusahaan. Pada hakikatnya harga saham dipengaruhi penawaran dan permintaan di pasar modal. Oleh sebab itu, harus ada kajian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

Pada dasarnya suatu perusahaan melakukan *going public* karena membutuhkan dana dari pihak eksternal. Pendanaan dapat dilakukan dengan dua cara yakni pendanaan internal dan pendanaan eksternal. Pendanaan internal didapatkan dari laba yang ditahan (*retained earnings*), laba yang ditahan di dapat dari laba operasional perusahaan sedangkan pendanaan eksternal bisa didapatkan dari pasar modal dengan menjual saham perusahaan kepada *public*, penjualan obligasi, dan kredit dari bank (Harnanto,1984:301).

Kebijakan-kebijakan yang dibuat diperusahaan, pergantian dewan komisaris, dan situasi sosial-politik yang tidak stabil disinyalir menjadi penyebab berubahnya harga saham. Secara umum ada faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi pergerakan harga saham namun untuk penelitian ini penulis lebih

menekankan pada sisi internal perusahaan. Faktor internal perusahaan dapat dievaluasi dengan perhitungan rasio keuangan. Rasio keuangan adalah penulisan ulang data akuntansi ke dalam rangka mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan (Indeks.,2007:74)

Dalam menghitung rasio keuangan ada beberapa aspek yang harus diperhatikan. Ada 5 aspek yang harus diperhatikan aspek likuiditas, aspek sumber dan penggunaan dana, aspek struktur permodalan dan solvabilitas, aspek rentabilitas dan efektivitas penggunaan aktiva, dan aspek terhadap hasil usaha (Harnanto,1984:161). Selain melihat perhitungan rasio keuangan untuk melihat kinerja keuangan perusahaan yang kemudian akan mempengaruhi harga saham. Ada dua faktor yang penting yang perlu dipertimbangkan di dalam menilai atau mengukur tingkat likuiditas dari perusahaan yaitu : Aktiva lancar dan hutang jangka pendek (lancar). Aktiva lancar meliputi kas dan lain-lain aktiva yang diharapkan akan dapat dikonversikan dikonsumsi dalam siklus operasi normal perusahaan atau dalam jangka waktu satu tahun sedangkan kas merupakan dasar penilaian representatif karena utang atau kewajiban jangka pendek pada akhirnya dibayar dengan kas. Aspek profitabilitas menyangkut struktur permodalan perusahaan, jenis dan skope usahanya mempunyai karakteristiknya sendiri-sendiri. Aspek sumber dan penggunaan dana meliputi dasar untuk membuat perencanaan dan pengambilan keputusan, bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Analisa terhadap hasil usaha ialah analisa secara detail terhadap laba dan berbagai unsur yang membentuk laba merupakan aspek yang penting, karena kelangsungan hidup dan sukses suatu perusahaan itu sangat tergantung pada kemampuannya menghasilkan laba.

Selain melihat perhitungan rasio keuangan untuk melihat kinerja keuangan perusahaan yang kemudian akan mempengaruhi harga saham. Faktor lain juga dipertimbangkan seperti kebijakan dividen yang dilakukan perusahaan. Kebijakan dividen menyediakan informasi *performance* perusahaan di mata publik. “*Imperfect information, dividend policy, and "the bird in the hand" fallacy*” yang dikemukakan oleh Bhattacharya merupakan salah satu model yang mendasari dugaan bahwa pengumuman perubahan deviden tunai mempunyai kandungan informasi yang mengakibatkan adanya reaksi harga saham. Asquith dan Mullins juga mengatakan hal yang sama dalam artikel yang berjudul “*Signalling with Dividends, Stock Repurchases, and Equity Issues*”. Kenaikan jumlah dividen dan pembelian kembali saham (*repurchase*) perusahaan disinyalir akan memberikan pengaruh positif bagi kenaikan harga saham perusahaan. Hal ini dikarenakan adanya *abnormal return* yang signifikan.

Perusahaan harus pandai menyiasati bagaimana proporsi laba yang ideal untuk dana investasi kembali dan dividen yang di berikan kepada pemegang saham. Investor jangka panjang lebih menyukai karena kepastian yang mereka dapat lebih menjanjikan dengan investasi jangka panjang. Jenis saham yang mereka pilih juga saham yang memiliki prospek yang baik dan investor jangka panjang cenderung menghindari resiko, berbanding terbalik dengan investor jangka pendek yang hanya menerima *capital gains* yang merupakan hasil keuntungan jual beli saham namun investasi jangka pendek sangat rentan dengan resiko. Resiko yang terjadi menyebabkan manajer keuangan suatu perusahaan harus bekerja keras menetapkan kebijakan dividen yang layak bagi suatu perusahaan.

Aspek rentabilitas ialah jumlah relatif laba yang dihasilkan dari sejumlah investasi/modal yang ditanamkan dalam suatu usaha. Rentabilitas merupakan kriteria penilaian secara luas dan dianggap paling valid untuk dipakai sebagai alat pengukur tentang hasil pelaksanaan operasi perusahaan.

Aspek-aspek prosedural juga harus diketahui pihak investor agar tidak terjadi kebingungan ketika sebelum dan sesudah pengumuman dividen. *Declaration date* (tanggal pengumuman) adalah tanggal dewan komisaris mengumumkan dividen yang akan dibayar pada saat tanggal pembayaran. Jadi misalnya pengumuman dividen tanggal 8 Januari, tanggal pembayaran 15 Februari, tanggal pencatatan 31 Januari. Investor berhak mendapatkan hak dividen jika membeli saham 3 hari sebelum pencatatannya atau sebelumnya jika investor membeli saham pada tanggal 29 Januari itu yang disebut *cum dividend* (hari tanpa dividen). Investor tidak berhak mendapatkan dividen atas saham yang dibeli pada hari tersebut. (Wachowicz,2007:304). Pada kesempatan ini, penulis akan meneliti tentang “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham”

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah aspek likuiditas perusahaan mempengaruhi harga saham di perusahaan?
2. Apakah aspek rentabilitas perusahaan mempengaruhi harga saham di perusahaan?
3. Apakah aspek solvabilitas perusahaan mempengaruhi harga saham di perusahaan?

4. Apakah aspek profitabilitas perusahaan mempengaruhi harga saham di perusahaan?
5. Apakah aspek pendayagunaan aktiva perusahaan mempengaruhi harga saham di perusahaan?
6. Apakah aspek kebijakan deviden mempengaruhi harga saham di perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini untuk mengetahui hubungan aspek likuiditas, aspek rentabilitas, aspek solvabilitas, aspek profitabilitas, aspek pendayagunaan aktiva dan kebijakan dividen dengan harga saham perusahaan.

1.4 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini dibatasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI yang mengumumkan laporan keuangan dan pembagian deviden pada 2002 hingga 2009. Penelitian ini akan mengambil sumber data dari lantai bursa yang di publikasikan kepada publik. Sample yang diambil meliputi 8 sektor ekonomi yang ada di Indonesia. Sektor-sektor tersebut ialah sektor pertanian dan sektor pertambangan (sektor utama), sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, sektor industri barang kimia (sektor manufaktur), sektor properti dan real estat, sektor transportasi dan infrastruktur, sektor perdagangan, jasa, dan investasi (sektor jasa). Sektor keuangan tidak dijadikan sample dalam penelitian ini karena ada perbedaan elemen pada laporan keuangannya. Sampel juga diambil dari

perusahaan yang mengumumkan deviden minimal 3 kali dari periode penelitian 2002-2011.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian dapat memberikan masukan kepada perusahaan-perusahaan yang tercatat di BEI dalam mengkaji ulang kinerja perusahaan yang telah dijalankan serta menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dividen yang akan datang. Bagi perusahaan hal ini menjadi referensi untuk pengembangan perusahaan. Bagi para investor sebagai bahan masukan untuk menanamkan modal pada perusahaan-perusahaan ini.

Bagi emiten, penelitian ini berfungsi sebagai informasi untuk perkembangan pasar modal karena sebagai penggerak pasar modal, pihak emiten juga harus mengerti kondisi dan iklim pasar yang baik sehingga dapat memberikan motivasi bagi perusahaan yang belum melakukan *going public* untuk masuk ke pasar modal.

Penelitian ini mendukung teori sebelumnya bahwa kinerja internal perusahaan mempunyai peranan besar dalam mempengaruhi harga saham perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini berfungsi sebagai acuan untuk penelitian yang lebih lanjut. Penelitian tidak berhenti di sini saja karena dimungkinkan ditemukan penemuan-penemuan yang lebih baru dan relevan. Pada akhirnya, penelitian ini berfungsi sebagai sumbangan untuk pengembangan ilmu

1.6 Analisis Data

Untuk mengetahui rasio keuangan dan kebijakan dividen mempengaruhi harga saham perusahaan digunakan data sekunder berupa laporan keuangan selama 10 tahun, dan selanjutnya menghitung rasio keuangan perusahaan dan menganalisis apakah jumlah dividen yang diberikan setiap tahun jumlah tetap atau berdasarkan persentase yang telah ditetapkan dari laba perusahaan. Metode yang dilakukan untuk menganalisis korelasi antara rasio keuangan dan kebijakan dividen dengan harga saham ialah analisis regresi. Pemilihan metode ini karena data yang digunakan adalah data rasio. Penelitian ini menggunakan 2 variabel, variabel *independent* yakni rasio keuangan yang akan diwakili oleh tiap aspek likuiditas, rentabilitas, profitabilitas, penggunaan aktiva, solvabilitas, dan kebijakan dividen yang mempengaruhi harga saham serta variabel *dependent* yakni harga saham.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN; Dalam bab ini akan disajikan Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Pembatasan Masalah, Manfaat Penelitian, Analisis data, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA; Dalam bab ini akan disajikan dekripsi teori mengenai berbagai konsep yang digunakan untuk menunjang proses penulisan dalam mengetahui pengaruh kinerja keuangan dan kebijakan dividen terhadap harga saham.

BAB III METODE PENELITIAN; Dalam bab ini akan dijelaskan tentang populasi dan sampel data penelitian, variabel dependent dan independent, dan langkah-langkah dalam menganalisis data.

BAB IV PEMBAHASAN; Dalam bab ini akan dijelaskan tentang analisis deskriptif variabel penelitian, uji asumsi klasik, analisis pengaruh variabel, pembahasan hipotesis, perbandingan dengan penelitian sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN; Dalam bab ini akan disajikan kesimpulan dari penelitian yang dibahas pada bab-bab sebelumnya serta saran yang diharapkan bermanfaat bagi pembaca yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini.